

Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata Pada Era New Normal (Studi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh)

Muhaddis

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nasional

Email: almuhaddis5@gmail.com

Dicky Armanda

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

Junaidi

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nasional

Abstract. *In the current era of globalization, the tourism sector is one of the activities that has a very strategic role in supporting the development of the national economy. This sector is proclaimed as one of the reliable sources of foreign exchange earners, it is also a sector capable of absorbing labor and encouraging investment development. However, at this time all forms of community activity have stopped due to the Corona Virus Pandemic that has hit all corners of the country, including Indonesia, especially in the field of tourism. Thus, the Government of Indonesia has determined that Indonesia is entering the New Normal Era (New Order). The Bener Meriah Regency Government must be able to issue a good strategy so that regional income and also the community in the field of tourism can continue to run well. However, the current problem is that in Bener Meriah Regency, tourists during the pandemic have decreased dramatically so that people's incomes in the tourism sector have deteriorated. This study uses a descriptive qualitative research method using techniques to obtain data through observation, interviews, and documentation. This study used 7 informants who were determined purposively consisting of the Head of the Bener Meriah Regency Tourism Office along with his staff, business actors and the community. The results show that the strategy that has been implemented has been effective even though the strategy has not been able to increase the income of the community in the tourism sector, such as the lack of sensitivity of the community and tourism object managers in carrying out health protocols, the absence of regulations or Qanun on tourism. Suggestions for the future so that the Bener Meriah Regency Government is much better at increasing community income in the new normal period and can work together with the whole community in creating the current new normal era so that it runs well in the future.*

Keywords: *Strategy, Local Government, Tourism, New Normal Era*

Abstrak. Di era globalisasi saat ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Namun saat ini segala bentuk aktivitas masyarakat terhenti akibat Pandemi Virus Corona yang melanda di seluruh pelosok negeri tak terkecuali Indonesia terutama dibidang pariwisata Sehingga hal ini membuat seluruh aparat Pemerintah Indonesia menukar ide agar sektor Pendapatan dibidang Pariwisata dapat bertahan. Dengan demikian, Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa Indonesia memasuki Era New Normal (Tatanan Baru). Pemerintah Kabupaten Bener Meriah harus mampu mengeluarkan starategi yang baik agar pendapatan daerah dan juga masyarakat dibidang pariwisata dapat tetap berjalan dengan baik. Namun permasalahan saat ini yaitu di Kabupaten Bener Meriah wisatawan saat pandemi menurun drastis sehingga pendapatan masyarakat pada bidang pariwisata meburuk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan 7 informan yang ditentukan secara purposive terdiri dari Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah bersama jajarannya, pelaku usaha dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang jalankan sudah efektif meskipun strategi tersebut belum mampu Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata seperti masih

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 30, 2023; Accepted Juli 07, 2023

* Muhaddis, almuhaddis5@gmail.com

kurangnya kepekaan masyarakat dan pengelola objek wisata dalam menjalankan protokol kesehatan, tidak adanya peraturan atau Qanun tentang Kepariwisataan. Saran kedepannya agar Pemerintah Kabupaten Bener Meriah Jauh lebih baik terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di masa new normal serta dapat bekerjasama dengan segenap masyarakat dalam menciptakan era new normal saat ini agar berjalan dengan baik kedepannya.

Kata Kunci: Strategi, Pemerintah Daerah, Pariwisata , Era New Normal

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu. Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan pada Pasal 6 yaitu Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Pasal 8 pada point 1 yaitu terkait Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. Selanjutnya pada point 2 yaitu terkait Pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional. Selanjutnya pada Pasal 11 yaitu terkait Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan. Yang terakhir terdapat pada Pasal 12 yaitu terkait Aspek- aspek penetapan kawasan strategis pariwisata. (Sumber: *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan*)

Di era globalisasi saat ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sector yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. (Sumber: *Laporan Kinerja Kementrian Pariwisata Tahun 2018*).

Namun saat ini segala bentuk aktivitas masyarakat terhenti akibat Pandemi Virus Corona yang melanda di seluruh pelosok negeri terutama dibidang pariwisata. Tentunya hal ini dapat membuat pendapatan Negara turun drastis di bidang pariwisata. Seperti yang diketahui bahwa Pada Tahun 2019, target devisa negara yang didapatkan dari sektor pariwisata adalah 20 miliar dolar AS dan menjadi penyumbang devisa terbesar. Angka ini meningkat cukup pesat sejak 2017 yang mendapatkan devisa sebesar 15,24 miliar dolar dan 2018 dengan 19,29 miliar dolar. Hasil ini juga menunjukkan bahwa Indonesia mengalami pertumbuhan pariwisata tercepat. Berdasarkan data dari World Travel and Tourism Council (WTTC) per September 2018, Indonesia menduduki peringkat pertama di Asia Tenggara dan peringkat ketiga di Asia. Sedangkan untuk tingkat dunia, pertumbuhan pariwisata Indonesia mendapatkan peringkat kesembilan. (Sumber: www.kemendikbud.go.id)

Kemudian, pandemi COVID-19 membuat kondisi perekonomian Indonesia menurun drastis. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II 2020 berkontraksi cukup dalam hingga -5,32%. Jika kuartal III pertumbuhan ekonomi kembali berkontraksi, maka Indonesia dipastikan masuk jurang resesi. Sejumlah sektor industri pun alami kerugian akibat pandemi virus SARS-CoV-2 yang pertama kali muncul di Wuhan, Cina, akhir tahun lalu ini, tak terkecuali industri pariwisata. (Sumber: www.kemendikbud.go.id)

Kabupaten Bener Meriah memiliki potensi di sektor pariwisata. Kabupaten Bener Meriah memiliki destinasi Pariwisata Alam yang sudah dikenal di Indonesia, sehingga hal tersebut sangat menarik untuk dikunjungi. Tak heran memang jika pemerintah kabupaten setempat sangat menaruh perhatian terhadap pariwisata. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan tarik wisata yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya, dan peninggalan sejarah dan lainnya.

Pada kenyataannya kondisi objek wisata di Kabupaten Bener Meriah sebelum pandemik covid-19 mampu mendatangkan para wisatawan dari berbagai macam kalangan bukan saja wisatawan lokal namun mancanegara. Terkait jumlah pengunjung wisatawan pada tahun 2019 berjumlah 71.248 yang terdiri dari 322 orang wisatawan mancanegara dan 70.926 orang wisatawan nusantara. Namun, pada awal 2020 pandemik melanda dunia dan awal mula di temukan virus corona di Indonesia pada pertengahan bulan Maret 2020 sehingga segala bentuk aktivitas masyarakat terhenti seketika. Adapun jumlah pengunjung wisatawan yang mengunjungi

Kabupaten Bener Meriah pada tahun 2020 menurun drastis dari pada tahun 2019 yaitu total 28.312 orang wisatawan yang terdiri dari 73 wisatawan mancanegara dan 28.239 orang wisatawan nusantara.

Dampak terhadap roda pariwisata di Kabupaten Bener Meriah menurun drastis, akibatnya pendapatan masyarakat pada bidang pariwisata sangat menurun dikarenakan pandemi covid-19. Sehingga hal ini membuat seluruh aparatur Pemerintah di Kabupaten Bener Meriah menukar ide agar sektor Pendapatan dibidang Pariwisata dapat bertahan. Dengan demikian, di Era New Normal (Tatanan Baru) Pemerintah Kabupaten Bener Meriah harus mampu mengeluarkan strategi yang baik agar pendapatan daerah dan juga masyarakat dibidang pariwisata dapat tetap bertahan.

Melihat permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian terkait dengan “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata Pada Era New Normal (Studi pada Dinas Pariwisata Kabupten Bener Meriah)”.

METODE

Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada dasarnya penelitian kualitatif dilaksanakan dalam keadaan yang alamiah (natural setting) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Sedangkan yang dimaksud penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2005 dalam Harbani Pasolong 2013:161).

Lokasi Penelitian

Lokasi ini dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah bertempat di Jl. Komplek Perkantoran Pemerintah daerah, Serule Kayu – Redelong

Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini diambil dari yang dianggap mampu mewakili atas dasar kemampuan yang mewakilinya. Informan ditentukan berdasarkan secara purposive yaitu berdasarkan kriteria yang dimiliki oleh informan itu sendiri, seperti statusnya, jabatannya, tingkat pendidikannya, dan kompetensinya. Adapun informan yang diwawancarai sesuai dengan judul

informasi yang diperlukan antara lain: Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah, Kabid Pariwisata, Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah, Pelaku Usaha 2 Orang, Masyarakat 2 Orang.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang ditempuh yaitu melalui: Observasi, Wawancara, Dokumentasi/Perpustakaan.

Teknik Analisis Data

Secara Umum Miles dan Huberman dalam A. Muri Yusuf (2017:407), beranggapan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: Reduksi data, Tampilan Data (Data Display), Penarik Kesimpulan atau Verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan bahwa terdapat hambatan dan upaya terhadap Strategi Pemerintah daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata Pada *Era New Normal* Di Wilayah Kabupaten Bener Meriah diantaranya masih kurangnya kepekaan masyarakat dan pengelola objek wisata dalam menjalankan protokol kesehatan sehingga kedepannya pemerintah daerah mewajibkan setiap pengunjung dan pemilik wisata untuk tetap menerapkan protokol kesehatan di masa new normal dengan menjalankan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak aman. Serta kedepannya setiap objek wisata di Kabupaten Bener Meriah akan dilakukannya cek suhu tubuh bagi setiap pengunjung yang mengunjungi destinasi wisata yang ada di Bener Meriah. Selanjutnya masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sehingga kedepannya objek wisata tetap buka di masa new normal ini tentunya akan diberikan batas pengunjung, dimana pada sebelum adanya corona bisa 100% tapi kini hanya boleh 50% saja demi memutuskan rantai penyebaran Covid-19.

Bukan itu saja, hingga saat ini adapun hambatan yang terjadi adalah tidak adanya peraturan atau qanun yang pasti tentang kepariwisataan, sehingga agar pendapatan masyarakat tetap ada di masa pandemi, maka pemerintah berupaya agar tempat wisata di Kabupaten Bener Meriah tetap dibuka. Apalagi saat ini pihak pemerintah kabupaten Bener Meriah sedang berupaya membuat sebuah Qanun tentang kepariwisataan agar pemasukan bagi masyarakat dan daerah tetap terpenuhi

seperti yang telah di sepakati bersama dengan menciptakannya wisata yang berbasis islami di wilayah kabupaten Bener Meriah. Selain itu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh sudah memasukan wilayah Kabupaten Bener Meriah sebagai Destinasi Unggulan di Kalender Event Aceh 2021, agar roda perekonomian masyarakat tetap berjalan dengan baik.

Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata Pada Era New Normal Di Wilayah Kabupaten Bener Meriah

Peran pemerintah khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Meriah sudah memperhatikan pendapatan masyarakat di bidang pariwisata dengan tetap dibukanya objek wisata di Bener Meriah di masa new normal seperti saat ini. Selain itu, peran pemerintah dalam hal ini yaitu selalu menghimbau dan memberi informasi penting kepada masyarakat yang berjualan di sekitaran objek wisata dengan tetap menerapkan protokol kesehatan agar masyarakat di Wilayah Kabupaten Bener Meriah terhindar dari Virus Corona.

Sejauh ini pihak pemerintah khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Meriah selalu mensosialisasikan kepada masyarakat yang berjualan di sekitaran objek wisata terkait Protokol kesehatan seperti selalu menerapkan 3M yakni mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak aman. Agar seluruh pengunjung terhindar dari Covid-19.

Selain itu, pihak pemerintah sudah mewajibkan bagi setiap wisatawan yang mengunjungi objek wisata agar dilakukan cek suhu tubuh, agar seluruh para pengunjung terhindar dari penyebaran virus corna. Adapun langkah yang dilakukan oleh pihak pemerintah kabupaten Bener Meriah sudah melakukan koordinasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwsata Provinsi Aceh agar kedepannya dilakukan atau membuat sebuah acara yang berbasis budaya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan agar pendapatan masyarakat tetap stabil.

Sejauh ini keterlibatan unsur lembaga lain seperti Satuan Polisi Pamong Praja serta Wilayahul Hisbah Kabupaten Bener Meriah dan juga Kepolisian Resor Bener Meriah ikut membantu Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah dengan dilakukannya razia rutin yakni seperti razia masker dan juga razia yang terkait penerapan dan pelaksanaan protokol kesehatan di sekitaran objek wisata. Selain itu dalam hal ini, Informan diatas mengatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam membantu pemerintah dalam hal pendapatan masyarakat pada bidang Pariwisata, tentu saja tetap ada. Namun, bagi Gampong yang memiliki Destinasi Wisata yang di urus atau di kelola oleh Pemerintah Gampong tetap dibuka, agar pendapatan untuk gampong dan masyarakat yang berjualan di objek wisata tersebut tetap berjalan dengan baik.

Peran pemerintah dalam memerhatikan pendapatan masyarakat pada bidang pariwisata masih belum stabil. Dikarenakan pemerintah belum mampu mengatasi berkurangnya pengunjung ke objek wisata di Bener Meriah. Selanjutnya, pemerintah juga belum maksimal dalam mengatasi pengunjung serta pelaku usaha yang masih bersikap nakal dengan tidak menjalankan protokol kesehatan yang ada di Objek Wisata Bener Meriah. Kemudian adapun langkah yang sudah dilakukan oleh pemerintah khususnya Dinas Pariwisata Bener Meriah dalam hal ini, tentunya dengan melakukannya Razia Rutin bagi pengunjung dan pelaku usaha yang ada di objek wisata bener meriah.

Hambatan Dan Upaya Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata Pada Era New Normal Di Wilayah Kabupaten Bener Meriah

Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata Pada Era New Normal Di Wilayah Kabupaten Bener Meriah yaitu kendala yang terjadi saat ini adalah terkait tentang kurangnya kepekaan masyarakat dan pengelola objek wisata dalam menjalankan protokol kesehatan. Sehingga upaya kedepannya pemerintah daerah mewajibkan setiap pengunjung dan pemilik wisata untuk tetap menerapkan protokol kesehatan di masa new normal dengan menjalankan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak aman. Selanjutnya adapun hambatan yang terjadi terkait kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi aturan yang telah di tetapkan oleh pemerintah. Sehingga upaya kedepannya pemerintah tetap membuka objek wisata di masa new normal ini tentunya akan diberikan batas pengunjung, dimana pada sebelum adanya corona bisa 100% tapi kini hanya boleh 50% saja demi memutuskan rantai penyebaran Covid-19.

Faktor lain yang menghambat dalam Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata Pada Era New Normal Di Wilayah Kabupaten Bener Meriah kurangnya kepekaan masyarakat dan pengelola objek wisata dalam menjalankan protokol kesehatan. Sehingga upaya kedepannya pemerintah daerah mewajibkan setiap pengunjung dan pemilik wisata untuk tetap menerapkan protokol kesehatan di masa new normal dengan menjalankan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak aman. Selanjutnya adapun hambatan yang terjadi terkait kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi aturan yang telah di tetapkan oleh pemerintah. Sehingga upaya kedepannya pemerintah tetap membuka objek wisata di masa new normal ini tentunya akan diberikan batas pengunjung. Kemudian kurangnya disiplin dalam melakukan razia masker terhadap masyarakat yang melanggar protokol

kesehatan. Sehingga kedepannya berharap pemerintah berupaya untuk melakukan razia rutin dan memberikan sanksi kepada masyarakat yang melanggar.

Pembahasan

Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata Pada Era New Normal Di Wilayah Kabupaten Bener Meriah

Sejauh ini Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah telah melakukan berbagai macam bentuk strategi yaitu dengan tetap dibukanya objek wisata di Bener Meriah di masa new normal seperti saat ini. Selain itu, peran pemerintah dalam hal ini yaitu selalu menghimbau dan memberi informasi penting kepada masyarakat yang berjualan di sekitaran objek wisata dengan tetap menerapkan protokol kesehatan agar masyarakat di Wilayah Kabupaten Bener Meriah terhindar dari Virus Corona.

Sejauh ini Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah telah melakukan berbagai macam bentuk strategi yaitu dengan tetap dibukanya objek wisata di Bener Meriah di masa new normal seperti saat ini. Selain itu, peran pemerintah dalam hal ini yaitu selalu menghimbau dan memberi informasi penting kepada masyarakat yang berjualan di sekitaran objek wisata dengan tetap menerapkan protokol kesehatan agar masyarakat di Wilayah Kabupaten Bener Meriah terhindar dari Virus Corona.

Adapun langkah yang dilakukan oleh pihak pemerintah kabupaten Bener Meriah sudah melakukan koordinasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh agar kedepannya dilakukan atau membuat sebuah acara yang berbasis budaya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan agar pendapatan masyarakat tetap stabil.

Adapun langkah yang paling efektif yang dilakukan oleh pemerintah khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dibidang pariwisata yaitu dengan tetap dibukanya objek wisata di Bener Meriah agar pendapatan masyarakat yang berjualan di sekitaran objek wisata dapat berjalan dengan stabil. Selain itu, hal yang paling utama dilakukan yaitu dengan mewajibkan pemilik wisata, masyarakat yang berjualan serta pengunjung dengan tetap menerapkan dan menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Selain hal tersebut tentunya pemerintah tidak memiliki peran lainnya dalam melakukan atau membantu masyarakat dari segi anggaran dana agar pendapatan masyarakat tetap terjaga. Karena saat ini tentu kita Adapun langkah yang paling efektif yang dilakukan oleh pemerintah khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat

dibidang pariwisata yaitu dengan tetap dibukanya objek wisata di Bener Meriah agar pendapatan masyarakat yang berjualan di sekitaran objek wisata dapat berjalan dengan stabil. Selain itu, hal yang paling utama dilakukan yaitu dengan mewajibkan pemilik wisata, masyarakat yang berjualan serta pengunjung dengan tetap menerapkan dan menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Selain hal tersebut tentunya pemerintah tidak memiliki peran lainnya dalam melakukan atau membantu masyarakat dari segi anggaran dana agar pendapatan masyarakat tetap terjaga. Karena saat ini tentu kita

Hambatan Dan Upaya Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata Pada Era New Normal Di Wilayah Kabupaten Bener Meriah

Hambatan dan upaya terkait Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata Pada Era New Normal Di Wilayah Kabupaten Bener Meriah diantaranya kurangnya kepekaan masyarakat dan pengelola objek wisata dalam menjalankan protokol kesehatan. Sehingga upaya kedepannya pemerintah daerah mewajibkan setiap pengunjung dan pemilik wisata untuk tetap menerapkan protokol kesehatan di masa new normal dengan menjalankan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak aman. Selanjutnya adapun hambatan yang terjadi terkait kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga upaya kedepannya pemerintah tetap membuka objek wisata di masa new normal ini tentunya akan diberikan batas pengunjung, dimana pada sebelum adanya corona bisa 100% tapi kini hanya boleh 50% saja demi memutuskan rantai penyebaran Covid-19.

Faktor lain yang menghambat dalam Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata Pada Era New Normal Di Wilayah Kabupaten Bener Meriah kurangnya kepekaan masyarakat dan pengelola objek wisata dalam menjalankan protokol kesehatan. Sehingga upaya kedepannya pemerintah daerah mewajibkan setiap pengunjung dan pemilik wisata untuk tetap menerapkan protokol kesehatan di masa new normal dengan menjalankan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak aman. Selanjutnya adapun hambatan yang terjadi terkait kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga upaya kedepannya pemerintah tetap membuka objek wisata di masa new normal ini tentunya akan diberikan batas pengunjung.

Hambatan yang dialami oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah yaitu tidak adanya peraturan atau qanun yang pasti tentang kepariwisataan, sehingga agar pendapatan masyarakat tetap ada di masa pandemi, maka pemerintah berupaya agar tempat wisata di Kabupaten Bener Meriah tetap dibuka. Apalagi saat ini pihak pemerintah kabupaten Bener Meriah sedang berupaya membuat sebuah Qanun tentang kepariwisataan agar pemasukan bagi masyarakat dan daerah tetap terpenuhi seperti yang telah di sepakati bersama dengan menciptakannya wisata yang berbasis islami di wilayah kabupaten Bener Meriah. Selain itu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh sudah memasukan wilayah Kabupaten Bener Meriah sebagai Destinasi Unggulan di Kalender Event Aceh 2021, agar roda perekonomian masyarakat tetap berjalan dengan baik.

Yang mengambat Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata Pada Era New Normal Di Wilayah Kabupaten Bener Meriah yaitu tidak mampu mengatasi kurangnya pengunjung di objek wisata. Saya berharap kedepannya pihak pemerintah berupaya untuk lebih bekerja keras dalam hal mengatasi kurangnya pengunjung di masa pandemi saat ini. Apalagi saat ini Indonesia sudah memasuki tatanan baru. Kemudian kurangnya disiplin dalam melakukan razia masker terhadap masyarakat yang melanggar protokol kesehatan. Sehingga kedepannya berharap pemerintah berupaya untuk melakukan razia rutin dan memberikan sanksi kepada masyarakat yang melanggar.

KESIMPULAN

Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata Pada Era New Normal Di Wilayah Kabupaten Bener Meriah strategi yang jalankan sudah efektif meskipun strategi tersebut belum mampu Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata yaitu dengan tetap dibukanya objek wisata di Bener Meriah di masa new normal seperti saat ini. Selain itu, peran pemerintah dalam hal ini yaitu selalu menghimbau dan memberi informasi penting kepada masyarakat yang berjualan di sekitaran objek wisata dengan tetap menerapkan protokol kesehatan agar masyarakat di Wilayah Kabupaten Bener Meriah terhindar dari Virus Corona. Bukan itu saja, sejauh ini pihak pemerintah khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Meriah selalu mensosialisasikan kepada masyarakat yang berjualan di sekitaran objek wisata terkait Protokol kesehatan seperti selalu menerapkan 3M yakni mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak aman. Agar seluruh pengujung terhindar dari Covid-19. Kemudian, pihak pemerintah sudah mewajibkan bagi setiap wisatawan yang mengunjungi objek wisata agar

dilakukan cek suhu tubuh, agar seluruh para pengunjung terhindar dari penyebaran virus corona. Adapun langkah yang dilakukan oleh pihak pemerintah kabupaten Bener Meriah sudah melakukan koordinasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh agar kedepannya dilakukan atau membuat sebuah acara yang berbasis budaya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan agar pendapatan masyarakat tetap stabil. Selanjutnya, keterlibatan unsur lembaga lain seperti Satuan Polisi Pamong Praja serta Wilayatul Hisbah Kabupaten Bener Meriah dan juga Kepolisian Resor Bener Meriah ikut membantu Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah dengan dilakukannya razia rutin yakni seperti razia masker dan juga razia yang terkait penerapan dan pelaksanaan protokol kesehatan di sekitaran objek wisata agar roda perekonomian masyarakat di Kabupaten Bener Meriah dapat berjalan dengan baik.

Hambatan dan Upaya yang di hadapi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah terhadap Strategi Pemerintah daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Bidang Pariwisata Pada Era New Normal diantaranya masih kurangnya kepekaan masyarakat dan pengelola objek wisata dalam menjalankan protokol kesehatan sehingga kedepannya pemerintah daerah mewajibkan setiap pengunjung dan pemilik wisata untuk tetap menerapkan protokol kesehatan di masa new normal dengan menjalankan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak aman. Serta kedepannya setiap objek wisata di Kabupaten bener meriah akan di lakukannya cek suhu tubuh bagi setiap pengunjung yang mengunjungi destinasi wisata yang ada di bener meriah. Selanjutnya masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi aturan yang telah di tetapkan oleh pemerintah sehingga kedepannya objek wisata tetap buka di masa new normal ini tentunya akan diberikan batas pengunjung, dimana pada sebelum adanya corona bisa 100% tapi kini hanya boleh 50% saja demi memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Bukan itu saja, hingga saat ini adapun hambatan yang terjadi adalah tidak adanya peraturan atau qanun yang pasti tentang kepariwisataan, sehingga agar pendapatan masyarakat tetap ada di masa pandemi, maka pemerintah berupaya agar tempat wisata di Kabupaten Bener Meriah tetap dibuka. Apalagi saat ini pihak pemerintah kabupaten Bener Meriah sedang berupaya membuat sebuah Qanun tentang kepariwisataan agar pemasukan bagi masyarakat dan daerah tetap terpenuhi seperti yang telah di sepakati bersama dengan menciptakannya wisata yang berbasis islami di wilayah kabupaten Bener Meriah. Selain itu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh sudah memasukan wilayah Kabupaten Bener Meriah sebagai Destinasi Unggulan di Kalender Event Aceh 2021, agar roda perekonomian masyarakat tetap berjalan dengan baik.

Saran

Diharapkan kedepannya Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah lebih bekerja keras dan serius dalam memerhatikan pendapatan masyarakat di Wilayah Bener Meriah, kedepannya Dinas Pariwisata Kabupaten Bener Meriah agar terus meningkatkan kualitas kerjanya dalam menjalankan strategi dan langkah yang telah di buat bersama. Sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan yaitu terciptanya pendapatan masyarakat pada bidang pariwisata berjalan dengan baik dan para Jajaran Pemerintah beserta seluruh masyarakat di Bener Meriah harus saling bekerja sama dengan pihak Dinas Pariwisata dalam upaya Pendapatan masyarakat. Masing-masing pihak harus menjalankan perannya dengan baik, sehingga memudahkan pihak Dinas Pariwisata menjalankan serta melaksanakan strategi yang telah disepakati demi kehidupan masyarakat yang sejahtera di masa new normal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adiwilaga, dkk. (2018). Sistem Pemerintahan Indonesia, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Anggara, Sahya. (2014). Kebijakan Publik, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Biduan, Patris Gisau. "Strategi Pengelolaan Pariwisata dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Sangihe ". E-Journal UNSRAT. Vol.1 No.7.
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. (2010). Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Idrus, Muhammad. (2011). Metode Penelitian Ilmu Sosial, Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Ismayanti. Pengantar Pariwisata. Jakarta: Grasindo. 2000
- Pasolong, Harbani. (2013). Metode Penelitian Administrasi Publik, Bandung: Alfabeta.
- Pasolong, Harbani. (2019). Teori Administrasi Publik, Bandung: Alfabeta.
- Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: ANDI. 200
- Rahman, Fathur. (2018). Teori Pemerintahan, UB Press, Malang.
- Yusuf, A. Muri. (2017). Metode Penelitian, Jakarta: Kencana
- Yunus, Eddy. (2016). Manajemen Strategi, CV Andi Offset, Yogyakarta
- Milles dan Huberman. (2014), Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta:Gholia Offset.
- Moleong Lexy, (2015), Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, (2011), Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Nugroho D, Riant. (2013). Kebijakan Publik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setyawan, Salam Dharma. (2012). Manajemen Pemerintahan Indonesia, Jakarta, Djambatan
- Setiadi, Elly M. &Kolip, Usman. 2013. Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya. Jakarta: Prenadamedia
- Sjahrir, (2002), Kebijakan Publik Terhadap Kebijakan Pembangunan Daerah, Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Soekanto, Soerjono. (2011). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press.
- Strauss Anselm dan Corbin Juliet. (2007). Dasar-dasar Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suwantoro, Gamal. (2012). Dasar-dasar Pariwisata. Yogyakarta: ANDI.
- Subarsono. (2015). Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Administrasi. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suharno. (2010). Dasar-Dasar Kebijakan Publik. UNY Press

Tachan. (2014). Implementasi Kebijakan Publik, Bandung : AIPI dan Puslit KP2W Lembaga Penelitian Unpad.

Jurnal

Arvianti Nur Sa'idah (2017) Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung. Skripsi

Febrianti Dwi Cahya Nurhadi dan Stefanus Pani Rengu (2015) Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. Jurnal

Mukhsin (2014) Strategi Pengembangan Pariwisata Gunung Galunggung, Jurnal

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

Website

[www. Kemenparekraf.go.id](http://www.Kemenparekraf.go.id)

www. Wikipedia.org

Dokumentasi

Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2018